

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari uraian hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik beberapa kesimpulan antara lain sebagai berikut :

1. Kebudayaan masyarakat Batak Toba merupakan kebudayaan yang turun temurun dari nenek moyang orang batak. Sampai saat ini kebudayaan tersebut masih dijaga dan diteruskan oleh masyarakat karena adat memiliki unsure hukum, aturan dan tata cara yang mengatur tata kehidupan serta tidak melanggar norma-norma yang berlaku di Negara Kesatuan Republik Indonesia.
2. Keberadaan intrumen taganing dalam ansambel musik Batak Toba sangatlah penting karena instrumen ini bisa dimainkan secara tunggal dan bisa juga dimainkan dengan menggabungkan instrumen ini dengan dengan alat musik lainnya.
3. Untuk mendapatkan bahan - bahan yang digunakan dalam pembuatan alat musik taganing yang terbuat dari pipa paralon lumayan susah untuk mendapatkannya.
4. Pembuatan alat musik taganing yang terbuat dari pipa paralon dapat dikatakan relative tidak sulit dan tidak menggunakan waktu yang lama, berbeda dengan pembuatan alat musik taganing yang terbuat dari kayu

yang memiliki beberapa proses yang lama, dimulai dari pelubangan kayu yang harus hati-hati dan harus terlatih.

5. Pembuatan taganing dari pipa paralon mempunyai tahapan-tahapan yaitu : dimulai dari pemilihan pipa paralon, pengukuran dan pemotongan pipa paralon, pengeringan dan pengikisan kuli, pembentukan *Sordak/ Adop-adop* dan *Tukko* (tiang) Taganing, dan perakitan taganing.
6. Dalam proses pembuatan alat musik taganing yang terbuat dari pipa paralon dan taganing yang terbuat dari kayu memiliki kesamaan. Hal yang membedakan adalah dari segi bentuk badan taganing. Pada bagian atas dan bawah Taganing yang terbuat dari kayu memiliki diameter yang berbeda, sedangkan Taganing yang terbuat dari pipa paralon bagian atas dan bawahnya memiliki diameter yang sama.
7. Sebuah taganing terdiri dari, *Pamatang Taganing* (badan taganing), kulit, kawat, tali *Huling-huling* (tali kulit), penutup taganing (penutup pipa), *Pakko* (*pengait kawat ke bagian kulit*)
8. Godang sabangunan terdiri dari *Gordang, Odap, Paiduani Odap, Taganing Paitonga, Paidua ni Ting-ting*, dan taganing *Ting-ting*.
9. Peralatan yang digunakan dalam pembuatan alat musik taganing yang terbuat dari pipa paralon yaitu : Gergaji, Tang, Obeng, Meter Ukur, Pisau, Martil dan Boor manual.

10. Suara atau bunyi yang dihasilkan alat musik taganing yang terbuat dari pipa paralon memiliki suara yang sama dengan suara alat musik taganing yang terbuat dari kayu.

B. SARAN

Dari beberapa poin saran kesimpulan tersebut diatas dapat ditarik saran sebagai berikut :

1. Perlu diadakannya pembinaan dari pihak atau lembaga terkait seperti dinas kebudayaan dan pariwisata terhadap pembuat Taganing yang terbuat dari bahan pipa paralon dalam upaya membantu perluasan pemasaran Taganing sebagai salah satu musik tradisional Batak Toba dan juga merupakan salah satu bakat yang harus dikembangkan dan dipublikasikan.
 - a. Melihat pengaruh dan dampak perkembangan zaman yang begitu deras yang dapat mempengaruhi generasi muda untuk berpaling dari tradisi seni budaya, sehingga perlu mengadakan pembinaan untuk generasi muda. Generasi muda diharapkan dapat menggali / meneruskan tradisi - tradisitiap daerah supaya tidak punah dan selalu terjaga.
2. Peneliti sangat mengharapkan dukungan dari instansi terkait, agar lebih memperhatikan dan lebih peduli terhadap tradisi - tradisi budaya guna memelihara dan melestarikan